

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL*
TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI KOLOID DI SMAN I VII KOTO
SUNGAI SARIK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kimia
sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MENI ASTIA
00338 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID DI SMAN I VII KOTO SUNGAI SARIK

Nama : Meni Astia
NIM : 00338
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Nazir KS, M.Pd, M.Si
NIP. 19480221 197603 1 001

Pembimbing II,



Dra. Yustini Ma'aruf, M.Si
NIP. 19500819 198010 2 001

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di SMAN I VII Koto Sungai Sarik**

Nama : Meni Astia

NIM : 00338

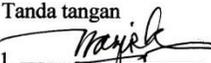
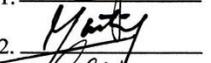
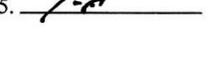
Program Studi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Kimia

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Nazir KS, M.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yustini Ma'aruf, M.Si	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Ellizar, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Isniyetti, M.Si	4. 
5. Anggota	: Desy Kurniawati, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 Agustus 2012

Yang menyatakan,

Meni Astia

ABSTRAK

MENI ASTIA :Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik

Salah satu materi kimia adalah sistem koloid yang dipelajari pada kelas XI SMA. Materi ini akan terasa kurang menyenangkan bagi siswa jika dalam pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah yang bersifat satu arah (*teacher centered*). Bahkan, kebanyakan dari siswa kurang mampu menghubungkan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses siswa menemukan konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*". Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI IPA semester genap tahun 2011/2012 di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik Random Sampling, sehingga kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini berupa soal-soal objektif berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh data yang berdistribusi normal dengan $L_o < L_{tabel}$ dan homogen dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji "t". Dimana dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (3,64) dan t_{tabel} (1,67), ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 86,06 sedangkan pada kelas kontrol 78,63. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid di SMAN I VII Koto Sungai Sarik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta salawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas segenap berkah dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid Di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat menyelesaikan program S1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Proses penulisan skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Nazir Koelin Saerab, M.Pd, M.Si sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai penasehat akademik.
2. Ibu Dra. Yustini Ma'aruf, M.Si sebagai Pembimbing II Ibu Dra. Andromeda, M.Si sebagai Ketua Jurusan Kimia.

3. Bapak Dr. Hardeli, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Kimia
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Elizar, M.Pd, ibu Dra. Hj. Isniyetti, M.Si, dan ibu Desy Kurniawati, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji .
5. Bapak Drs. Akmal, MM sebagai kepala SMAN I VII Koto Sungai Sarik.
6. Ibu Dra. Jasmani, M.Si sebagai guru bidang studi kimia SMAN I VII Koto Sungai Sarik.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang dengan usaha yang maksimal. Namun mungkin masih terdapat kesalahan, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi kita semua. Amin

Padang, 1 Agustus 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	.vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	.ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	.4
C. Batasan Masalah.....	.4
D. Rumusan Masalah.....	.4
E. Tujuan Penelitian.....	.5
F. Manfaat Penelitian.....	.5
BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	6
A. Pembahasan Teori.....	.6
1. Strategi Pembelajaran.....	.6
2. Strategi pembelajaran .CTL.....	.5
3. Teori belajar.....	10
4. Hasil Belajar.....	12

5. Karakteristik materi.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	17
C. Variabel dan Data.....	19
D. Instrumen penelitian.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Prosedur penelitian.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data.....	34
C. Pembahasan.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	17
2. Klasifikasi validitas soal.....1.....	22
3. Klasifikasi Reliabilitas (r_{11}).....	23
4. Klasifikasi Tingkat kesukaran soal (P).....	24
5. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal (D).....	25
6. Langkah-langkah pembelajaran.....	30
7. Distribusi Skor Tes Akhir Kelas Sampel.....	33
8. Nilai Rata-Rata Simpangan Baku kelas Sampel.....	34
9. Normalitas Data Tes Akhir Kelas Sampel.....	35
10.Homogenitas Kelas Sampel.....	36
11.Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Tes Akhir.....	36
12. Uji Normalitas Kelas XI IPA 1.....	104
13. Uji Normalitas Kelas XI IPA 2.....	105
14. Uji Normalitas Kelas XI IPA 3.....	106
15. Uji Normalitas Kelas XI IPA 4.....	107
16. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	108
17. Distribusi Soal Uji Coba.....	109

18. Validitas Soal Uji Coba.....	110
19. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	112
20. Daya Beda Soal Uji Coba	113
21. Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	114
22. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	116
23. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	117
24. Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	118
25. Luas Wilayah Di bawah Kurva Normal.....	120
26. Nilai Kritis Uji Liliefors.....	121
27. Nilai Kritik Sebaran F	122
28. Nilai persentil untuk distribusi t.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Materi ajar Koloid.....	43
2. RPP Kelas eksperimen.....	53
3. RPP Kelas Kontrol.....	66
4. Prosedur praktikum.....	78
5. LKS.....	83
6. Kisi-Kisi Soal Uji coba.....	93
7. Soal Uji Coba.....	94
8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	103
9. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	111
10. Uji Hipotesis.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aplikasi ilmu kimia ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah materi koloid. Koloid merupakan campuran zat yang didalamnya terdapat partikel-partikel yang berukuran 1 nm – 100 nm (Sunardi, 2008:375). Sistem koloid ini banyak dimanfaatkan dalam bidang makanan, obat-obatan, dan kosmetik. Contohnya seperti susu, cat, asap dan masih banyak lagi. Oleh karena koloid banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, maka sangat erat kaitannya dengan konteks kehidupan nyata. Sehingga untuk mempelajari materi koloid, dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kimia, selama praktek Lapangan PL) di SMAN I VII Koto Sungai Sarik, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kimia disekolah, khususnya pembelajaran pada materi koloid biasanya digunakan dengan metode ceramah dan jarang sekali dilakukan praktikum. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran, seperti pengadaan buku pembelajaran kimia dan pengadaa LKS,. Namun hasil belajar siswa masih saja belum mencapai hasil

yang maksimal. Fakta ini dapat diketahui dari rata-rata nilai ujian semester siswa kelas XI IPA berada di bawah batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh faktor-faktor tertentu seperti kurikulum, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Pemilihan suatu strategi pembelajaran yang tepat dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran pada suatu materi. Salah satu materi yang dipelajari pada kelas XI IPA semester genap adalah Koloid. Dalam mempelajari materi koloid ini, siswa pada umumnya hanya menghafal materi yang mereka pelajari. Hal ini mengakibatkan siswa kurang mampu dalam memahami konsep dari pembelajaran itu sendiri, sehingga jika menemukan masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka kurang mampu mengaitkan materi yang mereka pelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Siswa yang hanya mampu menghafal konsep, kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki (Trianto, 2010:6). Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa tidak hanya sekedar menghafal konsep tetapi siswa juga dapat memahami konsep serta dapat memahami hubungan antar konsep. Oleh sebab itu, materi pelajaran dikaitkan secara langsung dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan proses pembelajaran seperti itu adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Strategi pembelajaran *Contextual teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam dalam kehidupan mereka sehari-hari (Muslich, 2008: 41). *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu strategi yang yang dapat digunakan untuk membantu siswa menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata (Wina, 2010: 255). Jadi, strategi pembelajaran kontekstual dapat mewujudkan proses pembelajaran yang bermakna.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat mewujudkan proses pembelajaran siswa aktif, dimana untuk lebih memahami konsep dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga diharapkan dengan adanya strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini telah dilakukan oleh Ratna Dewi Sari pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit, dan juga telah diteliti oleh Wenny Nurmelis pada materi koloid tetapi dengan menggunakan modul pembelajaran. Dari kedua penelitian yang telah dilakukan membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Koloid di SMAN I VII Koto Sungai Sarik*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa untuk mengaitkan konsep yang telah di pelajari dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
3. Hasil belajar siswa pada materi koloid masih rendah .

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif khususnya pada aspek pengetahuan (C_1), pemahaman (C_2) dan penerapan (C_3).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi koloid di SMAN I VII Koto Sungai Sarik ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid di SMAN I VII Koto Sungai Sarik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru kimia bahwa strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat diterapkan di sekolah dalam proses pembelajaran kimia pada materi koloid .
2. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2008:126). Dari konsep tersebut dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran ini digunakan untuk memperoleh suatu hasil yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dick and Carey dalam Rusman (2011:132) strategi merupakan seperangkat prosedur pembelajaran yang dirancang dan digunakan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dari kedua konsep di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ini merupakan rencana tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode dan sumber daya dalam pembelajaran, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran *Contextual teaching and Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya,

2009:255). Dari konsep tersebut maka perlu dipahami bahwa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini menekankan pada proses keterlibatan siswa, dimana siswa dapat menemukan sendiri, dengan pengalaman langsung.

“Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran sekolah dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi”, (Johnson, 2009:35). Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, didasarkan pada pikiran bahwa makna muncul dari hubungan antara isi dengan konteksnya. Semakin mampu para siswa mengaitkan pelajaran-pelajaran sekolah mereka dengan konteks ini, semakin banyak makna yang akan mereka dapatkan dari pelajaran tersebut. Jadi kunci dari sebuah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini adalah menemukan makna dari pembelajaran itu sendiri.

Landasan filosofis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah konstruktivisme, yaitu filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekadar menghafal. Tetapi merekonstruksikan atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat fakta-fakta atau proposisi yang mereka alami dalam kehidupannya (Muslich, 2008: 41). Dalam hal ini siswa dilatih untuk memecahkan masalah, sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa dapat mempunyai makna bagi kehidupannya. Jadi belajar itu merupakan proses yang dialami oleh siswa yang didukung dengan situasi kehidupan nyata.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memiliki 7 azas yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran, (Sanjaya, 2009:263-268) yaitu:

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Dengan adanya pengalaman inilah siswa dapat mengembangkan proses berpikirnya.

b. Bertanya

Bertanya dalam pembelajaran ini dipandang sebagai upaya guru yang bisa mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus mengetahui perkembangan kemampuan berfikir siswa.

c. Menemukan (inquiry)

Kegiatan ini diawali dari pengamatan terhadap fenomena, kegiatan seperti ini lebih cocok diterapkan pada kegiatan praktikum, dimana siswa dapat menemukan sendiri konsep melalui suatu proses. Proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berikir yang sistematis .

d. Masyarakat Belajar

Dengan adanya kerja sama ini dapat mendorong siswa untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama. Dalam kelas *Contextual*

Teaching and Learning (CTL), penerapan asas masyarakat belajar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui kelompok belajar.

e. Pemodelan

Asas pemodelan merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. Dengan adanya pemodelan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Seorang siswa dapat ditunjuk untuk memodelkan sesuatu berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.

f. Refleksi

Refleksi merupakan proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan mengurutkan kembali peristiwa pembelajaran yang telah dilalui. Dengan demikian siswa dapat menyimpulkan pembelajaran berdasarkan pengalaman belajarnya.

g. Penilaian Autentik

Proses ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara memberikan tes. Dengan adanya tes dapat diketahui seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran.

Strategi pembelajaran dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan makna dan arti diri dalam pembelajaran akademik dengan benar-benar mengaitkan pekerjaan sekolah dengan kehidupan sehari-hari (Johnson, 2009:303). Ini merupakan salah satu kata kunci dari strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, yang menekankan

pada pembelajaran bermakna. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat lima karakteristik penting dalam *Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning*), (Sanjaya, 2009:256) yaitu:

- a. dalam strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)
- b. strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*).
- c. strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menekankan pada pemahaman pengetahuan (*understanding Knowledge*)
- d. strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya (*applying knowledge*).
- e. strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, guru diharapkan melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan (*reflecting knowndge*)

Kegiatan belajar dalam bentuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan konteks baru untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.

3. Teori-teori Belajar

Ditinjau dari sudut pandang Psikologi Belajar, secara garis besar teori belajar dikelompokkan menjadi tiga (Ellizar, 2009:1-3):

a. Aliran Tingkah Laku(Behaviorisme).

Teori Belajar Psikologi Behavioristik ini berpendapat bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran (reward) atau penguatan (reinforcement) dari lingkungan. Menurut aliran ini, belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat adanya reaksi terhadap lingkungan, baik pada masa lalu manusia maupun masa sekarang.

b. Aliran Kognitivisme.

Teori Belajar Psikologi Kognitif berpendapat bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh reward dan reinforcement. Para ahli psikologi kognitif berpendapat bahwa tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal dan memikirkan situasi, di mana tingkah laku itu terjadi. Dengan kata lain dalam situasi belajar seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh insight untuk pemecahan masalah..

c. Aliran Humanistik.

Aliran ini memandang perilaku manusia memperhitungkan factor-faktor dari dalam. Menurut para pendidik aliran humanistik, penyusunan dan penyajian materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian siswa. Seseorang belajar tidak lepas dari kesenangan dan kebutuhan terhadap apa yang ia pelajari. Tujuan

utama pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan diri dan mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka. Dua tokoh yang membangun prinsip berdasarkan diri sebagai karakter esensial manusia adalah: Abraham Maslow dan Carl Rogers.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diadopsi dari teori belajar kognitif.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar secara garis besar menurut Bloom (1956) diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Arifin, 2000:25). Sedangkan dalam strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini hanya meneliti ranah kognitif saja, sesuai dengan pembatasan masalah yang di kemukakan. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

- a. Pengetahuan (C_1), mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- b. Pemahaman (C_2), mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan (C_3), mencakup tentang kemampuan menerapkan metoda dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- d. Analisis (C_4), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis (C_5), mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- f. Evaluasi (C_6), mencakup kemampuan memberikan pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini dilakukan hanya pada ranah kognitif saja, yang dibatasi pada aspek C₁, C₂, dan C₃.

5. Karakteristik Materi Pembelajaran Koloid

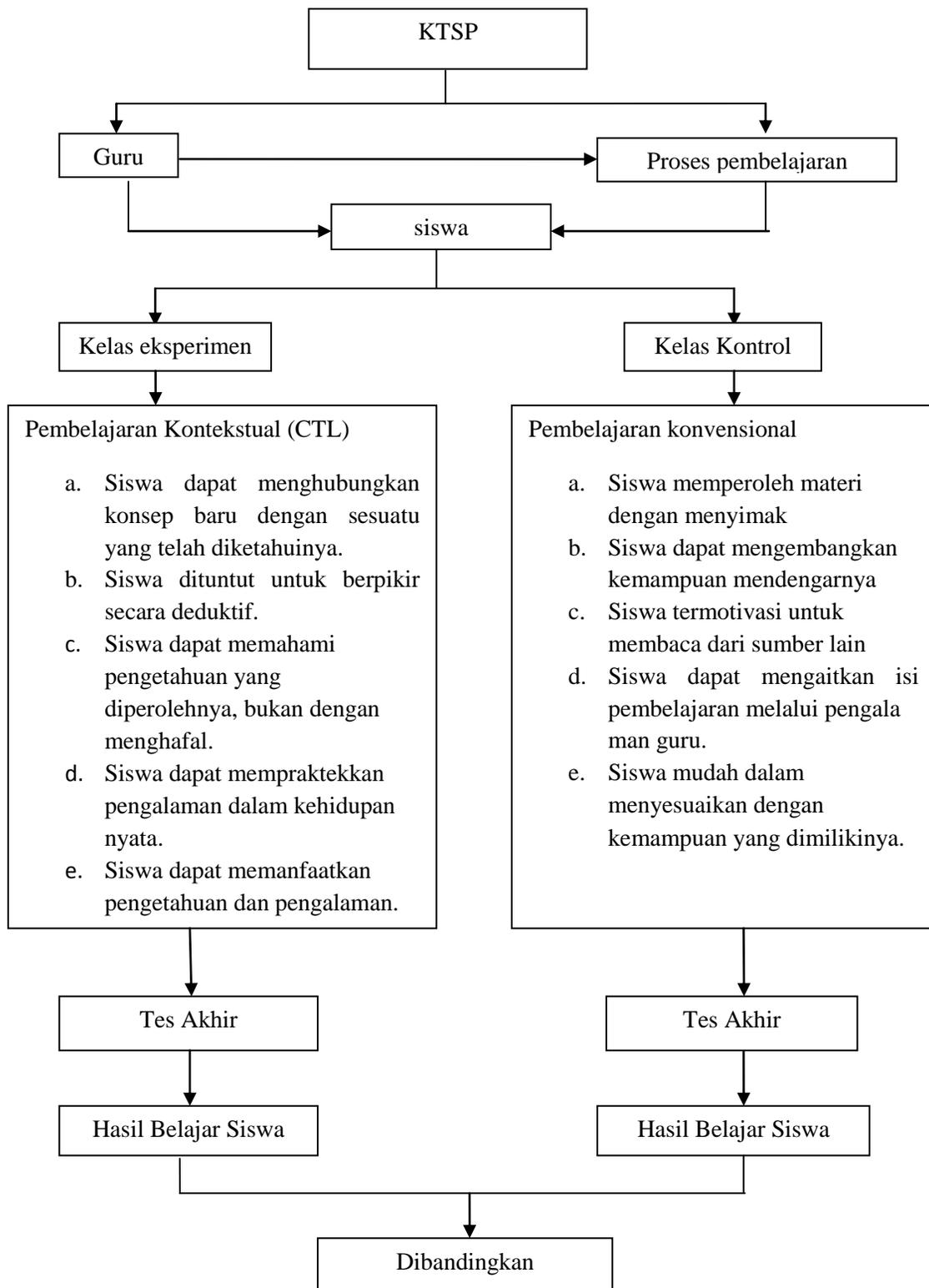
Berdasarkan KTSP materi koloid pada mata pelajaran kimia di sekolah dipelajari pada semester II kelas XI IPA SMA dengan alokasi waktu 4 x pertemuan atau 12 jam pelajaran. Standar Kompetensi (SK) koloid pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah menjelaskan sistem koloid dan sifat-sifat koloid serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Dasar (KD) koloid adalah mendeskripsikan konsep sistem koloid, membuat berbagai sistem koloid dengan bahan-bahan yang ada di sekitarnya, dan mengelompokkan sifat-sifat koloid dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran, dituntut keaktifan siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari, dengan cara mengaitkan materi koloid tersebut dengan konteks kehidupan nyata. Pada materi koloid ini dituntut kemampuan awal siswa supaya tercipta proses pembelajaran yang bersifat *student centered*. Materi koloid ini memiliki karakter pemahaman konsep yang dapat dilakukan melalui metode eksperimen ataupun dengan metode diskusi, jika siswa menemukan sendiri konsep pembelajaran secara langsung, dan mampu mengaitkan apa yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan nyata maka akan lebih mudah diingat oleh siswa. Oleh sebab itu penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat digunakan pada pembelajaran koloid

6. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Mulyasa, 2008:19). Proses pembelajaran diadakan pada siswa yang berada pada dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, dengan strategi ini proses pembelajaran menekankan pada proses keterlibatan siswa dalam menemukan materi dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Pembelajaran ini memiliki 5 keunggulan yaitu *activating knowledge, acquiring knowledge, understanding knowledge, applying knowledge, dan reflecting knowledge* (Sanjaya, 2009: 256)

Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru. Dalam penerapannya biasanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Dimana Pembelajaran ini juga memiliki keunggulan yaitu: mudah disesuaikan, mengembangkan kemampuan mendengar, termotivasi untuk membaca dari sumber lain, ,mengaitkan isi pembelajaran melalui pengalaman guru, menghemat waktu (Ellizar, 2009:45). Pada kedua kelas sampel ini, nantinya diakhir pembelajaran akan diadakan tes akhir. Dari tes akhir didapatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dibandingkan. Untuk lebih jelasnya, kerangka konseptual disajikan dalam bagan berikut ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi Koloid di SMA Negeri I VII Koto Sungai Sarik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar, dimana hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi Koloid di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang diperoleh dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa, guru dapat menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran kimia, khususnya pada materi Koloid.
2. Diharapkan untuk peneliti lainnya melakukan penelitian penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mulyati. 2000. *Common Textbook Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung : UPI
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2011. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh /Model Silabus SMA/MA, Kimia*. Departemen Pendidikan Nasional
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Johari dan Rahmawati. 2004. *Kimia SMA untuk Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Johnson, Elaine B. 2009. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung : Kaifa.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- , 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman . 2009 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo